

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA *STUNTING*, *HUMAN DEVELOPMENT INDEX* DAN *GROSS DOMESTIC PRODUCT* DI LIMA NEGARA ASEAN  
PERIODE 2017-2022**



Disusun oleh:

**LIZA HERTIAS NINGRUM**

**01021182025003**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-03-2029  
FAKULTAS EKONOMI

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA *STUNTING*, *HUMAN DEVELOPMENT INDEX* DAN *GROSS DOMESTIC PRODUCT* DI LIMA NEGARA ASEAN  
PERIODE 2017-2022**



Disusun oleh:  
**LIZA HERTIAS NINGRUM**  
01021182025003  
**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

2024

# LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

## ANALISIS KAUSALITAS ANTARA *STUNTING, HUMAN DEVELOPMENT INDEX* DAN *GROSS DOMESTIC PRODUCT* DI LIMA NEGARA ASEAN PERIODE 2017-2022

Disusun Oleh,

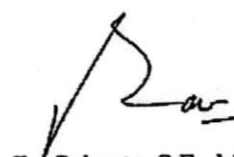
Nama : Liza Hertias Ningrum  
NIM : 01021182025003  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 06 Februari 2024



Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 10-03-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS KAUSALITAS ANTARA *STUNTING*, *HUMAN DEVELOPMENT INDEX* DAN *GROSS DOMESTIC PRODUCT* DI LIMA NEGARA ASEAN PERIODE 2017-2022

Disusun oleh:

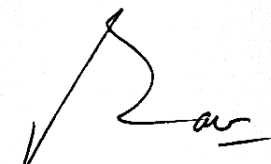
Nama : Liza Hertias Ningrum  
NIM : 01021182025003  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Maret 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 14 Maret 2024

Pembimbing

Penguji




Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001



Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si  
NIP. 199411122024212001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

# SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Liza Hertias Ningrum  
NIM : 01021182025003  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

*Analisis Kausalitas Antara Stunting, Human Development Index dan Gross Domestic Product di Lima Negara ASEAN Periode 2017-2022*

Pembimbing : Dr. Sukanto, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 14 Maret 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 8 Februari 2024

Pembuat Pernyataan

ASLI h  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-03-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Liza Hertias Ningrum  
NIM. 01021182025003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Analisis Kausalitas Antara Stunting, Human Development Index dan Gross Domestic Product di Lima Negara ASEAN Periode 2017-2022** tepat pada waktunya. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1). Penelitian ini merupakan perjalanan intelektual yang panjang bagi penulis, diawali dari rasa keingintahuan yang dituntun oleh semangat dan pemikiran ilmiah, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, hingga mencapai tahap terselesaikannya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas kebaikan-kebaikannya. Tak ada yang sempurna begitu juga dengan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki kekurangan-kekurangan agar dimasa yang akan datang bisa lebih baik lagi.

Indralaya, 8 Februari 2024



Liza Hertias Ningrum  
NIM. 01021182025003

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala yang dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rasa Syukur Alhamdulillah yang amat dalam dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia kepada tim penulis berupa nikmat kesempatan, nikmat kemudahan dan nikmat kesehatan dan juga kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Kedua Orang Tua, Ayah tersayang alm. Hartono dan Ibu terkasih Sri Nawati yang telah memberikan doa yang tiada henti-hentinya, perhatian, dukungan, nasihat yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Kakak tercinta Risna Hendayani, Dewi Zartika dan Renalia Hendayani yang telah membantu saya selama proses perkuliahan serta menjadi penyemangat selama saya menduduki masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu membantu saya selama menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si sekretaris jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, pikiran serta tenaga untuk membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.SI selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi saya.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen beserta staff dan karyawan pihak Rektorat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan, arahan dan fasilitas bimbingan selama proses mengikuti berbagai ajang perlombaan ditingkat nasional hingga internasional.
10. Seluruh Bapak/Ibu dosen beserta staff dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kepada sahabat-sahabatku ochoniyah, keluarga bali, JKM, Sabil Center, Gurls SMA dan lainnya atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya serta semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu berbagi pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyelesaian skripsi ini.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah



sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Indralaya, 8 Februari 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Liza Hertias Ningrum', written over a horizontal line.

Liza Hertias Ningrum  
NIM. 01021182025003

## ABSTRAK

### ANALISIS KAUSALITAS ANTARA *STUNTING*, *HUMAN DEVELOPMENT INDEX* DAN *GROSS DOMESTIC PRODUCT* DI LIMA NEGARA ASEAN PERIODE 2017-2022

Oleh:

**Liza Hertias Ningrum; Sukanto**

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kausalitas antara *Stunting*, *Human Development Index* (HDI) dan *Gross Domestic Product* (GDP) di Negara ASEAN. Metode analisis yang digunakan ialah uji kausalitas granger dengan data panel dari lima Negara di ASEAN dan data sekunder periode 2017-2022 yang bersumber dari *World Bank*, *ASEAN.org* dan Badan Pusat Statistika (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan kausalitas satu arah variabel *stunting* dan variabel *Human Development Index* (HDI) serta variabel *stunting* dan variabel *Gross Domestic Product* (GDP). Akan tetapi ditemukan tidak adanya hubungan kausalitas pada variabel *Human Development Index* (HDI) dan variabel *Gross Domestic Product* (GDP).

**Kata Kunci:** *Stunting*, *Human Development Index* (HDI), *Gross Domestic Product* (GDP) dan Kausalitas Granger

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

## ABSTRACT

### CAUSALITY ANALYSIS BETWEEN STUNTING, HUMAN DEVELOPMENT INDEX AND GROSS DOMESTIC PRODUCT IN FIVE ASEAN COUNTRIES PERIOD 2017-2022

By:

**Liza Hertias Ningrum; Sukanto**

This research aims to analyze the causal relationship between stunting, Human Development Index (HDI) and Gross Domestic Product (GDP) in ASEAN countries. The analytical method used is the granger causality test with panel data from five countries in ASEAN and secondary data for the period 2017-2022 sourced from the World Bank, ASEAN.org and the Central Statistics Agency (BPS). The results showed that there is a one-way causality relationship between the stunting variable and the Human Development Index (HDI) variable and the stunting variable and the Gross Domestic Product (GDP) variable. However, there is no causality relationship between the Human Development Index (HDI) variable and the Gross Domestic Product (GDP) variable.

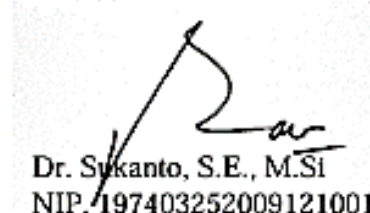
*Keywords: Stunting, Human Development Index (HDI), Gross Domestic Product (GDP) and Granger Causality*

Known by,  
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si  
NIP. 197304062010121001

Advisor



Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
	Nama	Liza Hertias Ningrum
	NIM	01021182025003
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 27 Juli 2002
	Alamat	Jalan Sapta Marga Lrg. Kelapa Hibrida 3 No. 01 B
	Handphone	0898-3340-554
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Kewarganegaraan	Indonesia (WNI)	
Tinggi Badan	154 cm	
Berat Badan	47 kg	
Email	Liza.ningrum27@gmail.com	
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
2008-2014	SD Negeri 192 Palembang	
2014-2017	SMP Negeri 4 Palembang	
2017-2020	SMA Negeri 6 Palembang	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	
<b>RIWAYAT ORGANISASI</b>		
2021-2022	Ketua Komisi 2 DPM KM FE UNSRI	
2021-2022	Ketua Divisi Media dan Informasi DPM KM FE UNSRI	
<b>RIWAYAT PRESTASI</b>		
2022	Juara 3 PKM-RE Tk. Nasional Universitas Bengkulu	
2023	Juara 2 Esai Pendidikan Tk. Nasional UPI Bandung	
2023	Juara 1 Esai Tk. Nasional NEC Denpasar	
2023	Juara 1 Poster Ilmiah Tk. Nasional INSTIPER Yogyakarta	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 <i>Stunting</i> .....	12
2.1.2 <i>Human Development Index (HDI)</i> .....	13
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	16

2.1.4	Pertumbuhan Ekonomi Regional .....	17
2.1.5	Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	18
2.1.6	<i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) .....	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	24
2.3	Kerangka Pikir.....	26
2.4	Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	28
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.4	Teknik Analisis Data .....	29
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	35
3.5.1	<i>Stunting</i> .....	35
3.5.2	<i>Gross Domestic Product</i> (GDP) .....	35
3.5.3	<i>Human Development Index</i> (HDI).....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>37</b>
4.1	Analisis <i>Trend</i> Perkembangan Variabel Penelitian .....	37
4.1.1	Perkembangan Prevalensi <i>Stunting</i> di Lima Negara ASEAN.....	37
4.1.2	Perkembangan HDI di Lima Negara ASEAN .....	38
4.1.3	Perkembangan GDP di Lima Negara ASEAN.....	40
4.2	Hasil Penelitian.....	42
4.2.1	Hasil Uji Stationeritas (Uji Akar Unit) .....	42
4.2.2	Penentuan Panjang Lag.....	43
4.2.3	Uji Stabilitas VAR .....	44

4.2.4 Uji Kausalitas Granger ( <i>Granger Causality</i> ).....	45
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
4.3.1 Hubungan Kausalitas <i>Stunting</i> terhadap HDI .....	46
4.3.2 Hubungan Kausalitas <i>Stunting</i> terhadap GDP .....	47
4.3.3 Hubungan Kausalitas HDI dan GDP.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Prevalensi <i>Stunting</i> .....	5
Gambar 1.2 Perbandingan <i>Human Development Index</i> (HDI) .....	7
Gambar 1.3 Perbandingan <i>Gross Domestic Product</i> (GDP).....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Perkembangan Prevalensi <i>Stunting</i> di Lima Negara ASEAN.....	37
Gambar 4.2 Perkembangan HDI di Lima Negara ASEAN.....	38
Gambar 4.3 Perkembangan GDP di Lima Negara ASEAN.....	41



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Output Uji Akar Unit .....	43
Tabel 4.2 Output Panjang Lag .....	44
Tabel 4.3 Output Uji Stabilitas VAR .....	44
Tabel 4.4 Output Uji Kausalitas Granger.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data-Data Variabel .....	61
Lampiran 2. Output Uji Stationeritas (Uji Akar Unit) .....	62
Lampiran 3. Output Uji Penentuan Panjang Lag .....	63
Lampiran 4. Output Uji Stabilitas VAR.....	64
Lampiran 5. Output Uji Kausalitas Granger .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di balik pertumbuhan ekonomi di Indonesia terdapat berbagai permasalahan yang sering terjadi sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah situasi dimana suatu daerah atau negara mengalami sebuah taraf yang berkelanjutan, mulai dari segi perekonomian, kesehatan dan pembangunan (Nasrun et al., 2018). Pertumbuhan ekonomi berperan aktif dalam menunjang keberhasilan sebuah negara dalam mengelola sumber daya manusia. SDM yang bermartabat tinggi, bisa diobservasi melalui tingkat pertumbuhan masing-masing ekonomi masyarakat yang merata, dan berdampak positif bagi semua kalangan (Rochaida, 2018).

Pertumbuhan Ekonomi melekat pada sebuah negara, tidak terkecuali dengan beberapa situasi yang mengancam terhambat nya pertumbuhan ekonomi, terhambatnya pertumbuhan ekonomi menyebabkan beberapa sektor bidang yang bertumpu pada ekonomi mengalami keterhambatan, bahkan mengalami kegagalan mencapai tujuan (Kustanto, 2021). Contoh penghambat pertumbuhan ekonomi dibidang kesehatan adalah sebuah kasus yang menjangkit anak usia dini, penyakit tersebut adalah Stunting. Stunting merupakan sebuah kondisi pada balita yang mengalami kekurangan asupan gizi sehingga mengakibatkan lambatnya pertumbuhan pada anak (Hoddinott et al., 2014).

Melesatnya pertumbuhan perekonomian ASEAN selama 20 dekade lalu, ternyata menyisahkan masalah kurang gizi pada anak-anak yang tersebar di

berbagai daerah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kenyataan inilah mempertunjukkan demikian pertumbuhan perekonomian yang pesat juga membenaran pembangunan area fisik tak disertai pada pemerataan vitamin manusia. Sekurangnya didapati 30% bayi di Indonesia dan di dunia berisiko mengalami *stunting*, hal ini menghalangi perkembangan tubuh serta pengembangan keahlian keilmuan juga keterampilan intelek (UNICEF, 2020).

Pembangunan ekonomi yang meningkat pada sebuah daerah akan mengakibatkan kenaikan ekonomi yang dijadikan sebagai target dalam penyesuaian ketentuan pada pembangunan daerah (Sjafrizal, 2018). Hal tersebut pun, disetiap kemajuan ekonomi pada sebuah kawasan ataupun negara akan secara bersamaan dengan sesuatu kesenjangan yang terjadi pada pembangunan. Kesenjangan pembangunan timbul oleh akibat ketidaksetaraan dalam kapasitas diantara berbagai negara, yang mempengaruhi kemampuan berbagai negara untuk memperoleh pengembangan serta pembangunan ekonomi. Perbedaan disetiap pembangunan dihasilkan oleh selisih dari konsentrasi kegiatan ekonomi juga kualitas sumber daya manusia dari daerah menuju daerah lainnya termasuk negara pada negara (Adams, 2014). *Stunting* berperan mempengaruhi pada IQ, kerentanan pada sesuatu gejala, serta menunjukkan penurunan produktivitas. Adapun ini bersinggungan dengan pembangunan manusia, sehingga menyebabkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengalami penurunan (Wardoyo, 2022).

Lebih jauh, efek makroekonomi dari *stunting* yakni pertumbuhan ekonomi yang terjeda, kemiskinan yang memuncak, serta timbulnya ketimpangan sosial. Argumen Hasto didukung oleh kenyataan dan gambaran di seluruh dunia. *Stunting*

merugikan negara sebanyak 11% dari PDB (*Product Domestic Bruto*) juga bisa mengakibatkan penurunan pemasukkan orang dewasa sebesar 20% (Agustina, 2022). Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia mengatakan terdapat tiga hal menjadi masalah yang berdampak besar pada pembangunan manusia di Indonesia, salah satunya ialah stunting sehingga ia menegaskan bahwa angka stunting di Indonesia harus lebih ditekan agar dapat meningkatkan tingkat produktivitas pembangunan (Effendy, 2023). Kawasan dan negara bersama konsentrasi kegiatan ekonomi yang krusial cenderung berkembang sangat pesat, serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai makna sebagai modal fundamental pembangunan daerah pada sebuah negara yang bisa menekan laju produktivitas kinerja untuk menaikkan pertumbuhan ekonomi.

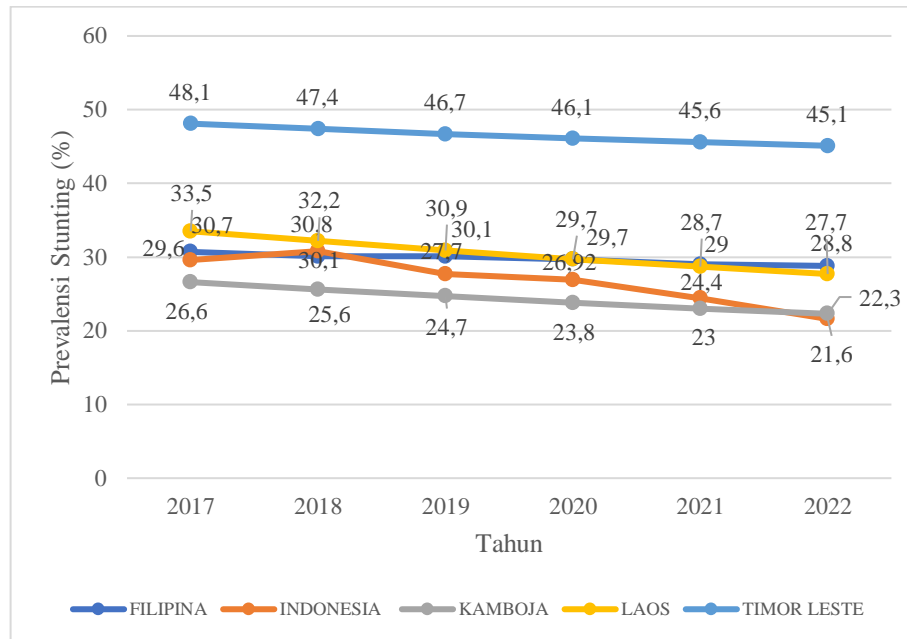
Namun, dengan tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi maka akan menyediakan kesempatan kerja yang dapat memenuhi kebutuhan hidup terutama dalam hal pemenuhan gizi keluarga agar tidak berisiko terjadinya malnutrisi anak yang akhirnya berdampak besar terjadinya stunting sehingga akan menurunkan tingkat produktivitas dan menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan negara-negara ASEAN (Ramadhan et al., 2018). Kondisi stunting disebabkan oleh kebutuhan gizi selama 9 bulan tidak terpenuhi selama anak dalam kandungan atau pada masa pertumbuhan kritis yaitu pada 1000 hari pertama anak (Wardoyo, 2022).

Malnutrisi pada masa kanak-kanak tidak hanya berdampak pada usia muda, tetapi juga berdampak besar sepanjang hidup berkelanjutan jika pertumbuhan ekonomi mendukungnya (Vogl, 2014). Malnutrisi ini harus segera dikurangi dan kesehatan yang baik sangat diinginkan sebab kesehatan ialah simbol pada usaha

kerja menaikkan produktivitas yang apabila akan memengaruhi pertumbuhan perekonomian (Suryana et al., 2023). Tujuan pembangunan berkelanjutan pada poin kedua mempunyai target dalam mengentaskan kelaparan, membangun perlindungan pada pangan, memberi peningkatan signifikan nutrisi pada masyarakat serta memperkenalkan pertanian yang berkelanjutan. Tujuan ini sependapat pada prioritas pembangunan Indonesia, yang mencakup prioritas melindungi kualitas pangan termasuk pembentukan modal pembangunan daerah di negara yang bisa menekan produktivitas kinerja sebagai upaya pencapaian menumbuhkan ekonomi. Elemen penghambat kesehatan yang hingga kini tak dapat terhapuskan ialah penyakit stunting. Penyakit itu terkategori pada target yang hendak diraih oleh dunia melalui Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.

Keterangan indikator *stunting* digunakan untuk memperhitungkan persentase anak dengan usia lima tahun yang tinggi badannya tidak mencapai tinggi rata-rata populasi acuan. *Stunting* yang terjadi pada anak memperlihatkan dampak luas dari malnutrisi kronis serta penyakit berulang diakibat oleh status sosial ekonomi yang memprihatinkan (BPS, 2021). *Stunting* pada anak-anak terdapat suatu konsekuensi besar bagi proses tumbuh kembang fisik, mental serta emosional mereka. Data mempertunjukkan bahwasanya efek *stunting* pada usia belia, khususnya pada perkembangan otak, sangat susah diperbaiki di kemudian hari (Yudiana, 2022). Selain itu, mereka yang menderita *stunting* sangat berisiko menerima problematika infeksi serta non-infeksi saat menginjak usia dewasa, contohnya penyakit diabetes, jantung termasuk penyakit pembuluh darah. Oleh sebab itu, indikasi ini

mempersentasekan sangat penting memastikan pemilahan asupan nutrisi yang tidak sembarangan pada anak-anak (Agustin et al., 2021).



**Gambar 1.1 Perbandingan Prevalensi *Stunting* Lima Negara ASEAN Periode 2017-2022 (%)**

Sumber: BPS dan *World Bank*, 2023

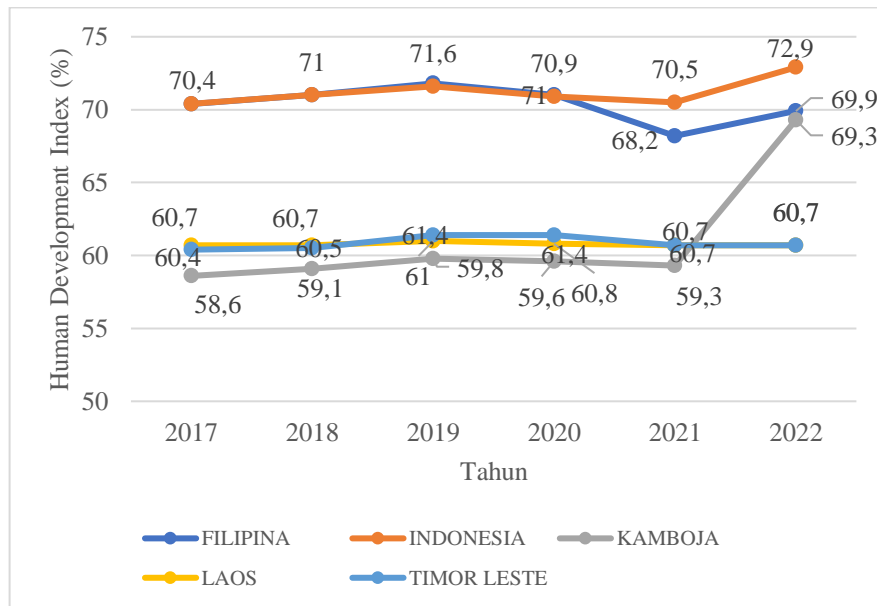
Data Gambar 1.1 memperlihatkan bahwasanya stunting di negara-negara ASEAN berfluktuasi sejak tahun 2017 hingga 2022. Banyak variable yang menyumbang peran terhadap naik turun nominal stunting. Alasan utama adalah asupan makanan anak-anak. Gaya hidup yang tidak sehat mesti disalahkan. Akibatnya, muncul ketidakseimbangan kepuasan nutrisi, yang didukung pergeseran zaman yang serba instan. Lebih lanjut, stunting terjadi tidak lain juga dikarenakan kurangnya pembekalan dari orang tua tentang penerapan sumber makanan yang tepat bagi anak. Pengetahuan orang tua juga akan berperan pada kepuasan gizi anak. Headey (2018) mengemukakan ekspansi ekonomi, terkhusus pertumbuhan

produksi pangan, yaitu prediktor kuat kesuksesan nutrisi. Konsumsi makanan yang cukup akan memperoleh hasil asupan nutrisi yang memadai.

Bersumber pada WHO 2017, prevalensi bayi stunting di mancanegara mencapai nominal 22.9% serta situasi nutrisi bayi rendah meraih sebab 2,2 juta dari segala efek meninggalnya bayi di bumi. Mendekati setengah rerata kematian pada anak di usia 5 tahun kebawah di Asia dikarenakan oleh tidak terpenuhinya gizi. Mengacu pada laporan WHO, berkisar 149,2 juta maupun 22% anak di usia 5 tahun kebawah di mancanegarra diperhitungkan mendapati situasi stunting di masa tahun 2020. Nominal ini merendah sebanyak 27% apabila di hubungkan 2 periode lampau di tahun 2000 didasari grafik Perbandingan Prevalensi Stunting secara keseluruhan tingkat prevalensi stunting pada kelima negara mengalami penurunan pada periode 2017 – 2022.

Indonesia mengalami penurunan angka prevalensi stunting cukup signifikan pada rentang waktu 2020 – 2022 hingga menjadi negara dengan angka prevalensi stunting terkecil dari kelima negara tersebut. Sementara negara dengan angka prevalensi stunting terbesar ada pada Timor Leste. Perolehan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) saat 2022 mempertunjukkan bahwasanya menemui perendahan nominal *stunting* bernominal 2,8% jika dihadapkan pada masa 2021. Disituasi lain, Direktur Kemenekes menerangkan demikian didapati 4 elemen yang menyebabkan turunnya *stunting* pada tahun 2022, ialah: inisiator menyusui dini (IMD), penyerahan ASI, sumber protein hewan serta bimbingan gizi (Kemenkes RI, 2023).

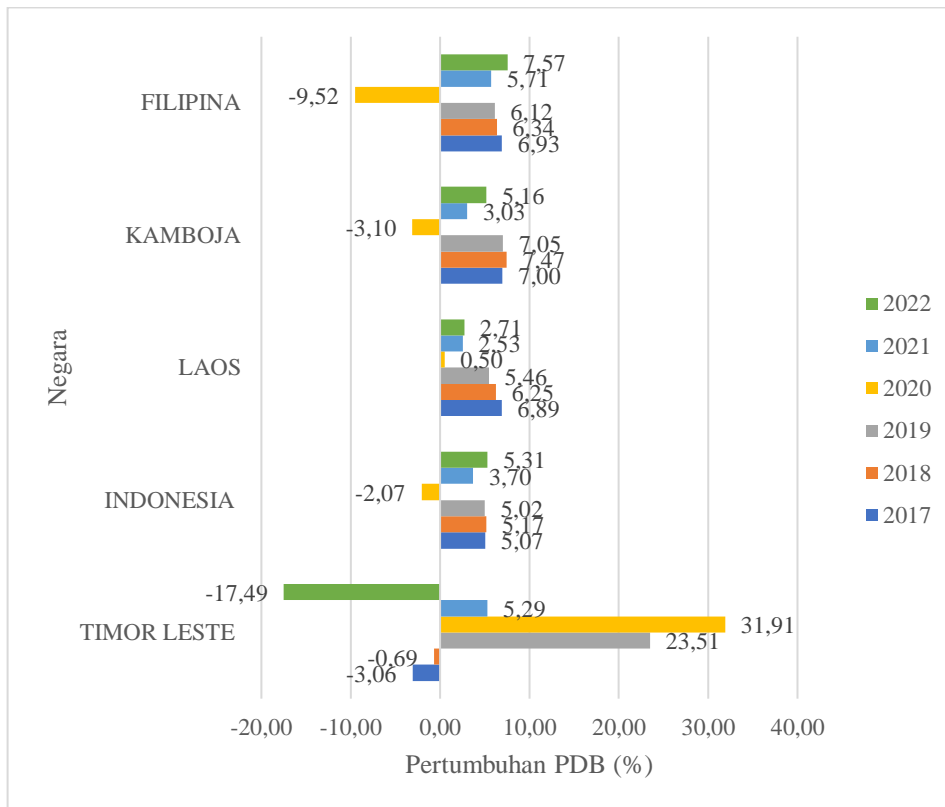




**Gambar 1.2 Perbandingan HDI Lima Negara ASEAN Periode 2017-2022 (%)**

Sumber: BPS, *World Bank* dan *Asean.org*, 2023

Berdasarkan Gambar 1.2 perbandingan perkembangan angka *Human Development Index* Lima Negara Asean Periode 2017-2022. HDI Indonesia saat tahun 2022 tiba mendapati penaikan pada nominal 0,729. HDI ini naik 0,62 poin ataupun berkisar 0,86% jika dihadapkan pada masa lalu. Berdasarkan grafik perbandingan angka HDI dalam periode 2017 – 2022. Indonesia terjadi kenaikan angka HDI pada periode tersebut, walaupun sempat terjadi penurunan pada tahun 2020 dan 2021 dikarenakan Pandemi Covid-19 dan juga berdampak pada keempat negara lainnya. Hal yang menarik terjadi pada Kamboja yang mengalami kenaikan angka HDI yang signifikan pada tahun 2022 diangka 10 poin atau mengalami kenaikan sebesar 16% dari tahun. Filipina terjadi penurunan yang angka HDI yang cukup signifikan pada periode 2019 – 2022.



**Gambar 1.3 Perbandingan GDP Lima Negara ASEAN Periode 2017-2022 (%)**

Sumber: *World Bank*, 2023

Berdasarkan Gambar 1.3 mengenai pertumbuhan GDP di bawah ini, terlihat Pandemi Covid-19 cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan GDP suatu negara. Terjadi penurunan angka pertumbuhan GDP pada 4 dari 5 negara tersebut. Dengan negara yang paling resisten terhadap ada pada Indonesia dan Laos yang mengalami penurunan GDP sekitar 2,07%. Sementara Filipina menjadi negara yang paling berdampak, Filipina mengalami penurunan GDP sebesar 9,52% pada tahun 2020. Penurunan Angka GDP tersebut berbanding lurus dengan penurunan angka HDI yang juga terjadi pada tahun 2020. Demikian elemen itulah bertolakbelakang jika dilihat pada Timor Leste yang mengalami kenaikan GDP pada periode yang sama dan pada tahun 2022. Timor Leste mengalami penurunan GDP yang cukup

signifikan sekitar 17,49% yang berbeda dengan keempat negara lainnya yang mengalami kenaikan di tahun yang sama.

Program yang ingin dicapai oleh SDGs (Sustainable Development Goals) dalam program pembangunan berkelanjutan ini membutuhkan faktor pendorong yang sangat memadai seperti dalam konteks pembangunan manusia, salah satu tolak ukur global yang biasa digunakan untuk pembangunan manusia yaitu *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pembangunan manusia merupakan paradigma pembangunan yang menempatkan manusia (penduduk) sebagai fokus dan tujuan akhir dari seluruh kegiatan pembangunan, yaitu Pencapaian pengelolaan sumber daya (penghasilan untuk kehidupan yang bermartabat), perbaikan status kesehatan (harapan hidup panjang dan sehat) dan peningkatan pendidikan (Bahasoan et al., 2019).

Makna penting dalam fase perkembangan adalah seseorang yang dipandang sebagai objek pembangunan, artinya pembangunan adalah untuk kepentingan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat meningkat dan pemerataan pendapatan, maka pembangunan negara dapat terjadi membidik tiga tujuan utama, yakni menaikkan kesiapan kemudian pemerataan pemenuhan utama untuk kepentingan warga, untuk meningkatkan taraf kehidupan warga juga menaikkan keterampilan mereka untuk memperoleh akses aktivitas perekonomian dan sosial hidupnya (Sapaat, 2020).

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan adanya permasalahan *stunting* yang sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dari rumusan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Hubungan antara *stunting* dan *Gross Domestic Product* (GDP) di Lima Negara ASEAN periode tahun 2017-2022?
2. Bagaimana Hubungan antara *stunting* dan *Human Development Index* (HDI) di Lima Negara ASEAN periode tahun 2017-2022?
3. Bagaimana Hubungan antara *Human Development Index* (HDI) dan *Gross Domestic Product* (GDP) di Lima Negara ASEAN periode tahun 2017-2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis hubungan antara *stunting* dan *Gross Domestic Product* (GDP) di Lima Negara ASEAN periode tahun 2017-2022.
2. Untuk menganalisis hubungan antara *stunting* dan *Human Development Index* (HDI) di Lima Negara ASEAN periode tahun 2017-2022.
3. Untuk menganalisis hubungan antara *Human Development Index* (HDI) dan *Gross Domestic Product* (GDP) di Lima Negara ASEAN periode tahun 2017-2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mempunyai manfaat meningkatkan pemikiran dan pemahaman khususnya dibidang ekonomi pada konsentrasi Ekonomi Regional, terutama pada pembahasan *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat dijadikan sumber studi pustaka, meningkatkan pemikiran dan pemahaman perihal pertumbuhan ekonomi, stunting dan *Human Development Index* (HDI) serta memberi manfaat untuk kelompok golongan dan pemerintahan disektor pembangunan khususnya lingkup pembangunan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaluddin, Rukmuin W. Payapo, Abdul A. Laitupa, and Mohammad R. Serang. 2018. "International Journal of Economics and Financial Issues a Modified Human Development Index and Poverty in The Villages of West Seram Regency, Maluku Province, Indonesia." *International Journal of Economics and Financial Issues* 8(2):325–30.
- Adams, Richard H. "Economic Growth, Inequality and Poverty: Estimating the Growth Elasticity of Poverty." *World Development*, Vol. 32, No. 12, 2015, pp. 1989–2014, <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2015.08.006>.
- Agustina, Novita. 2022. "Ciri Anak Stunting." *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved July 27, 2023. ([https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1519/ciri-anak-stunting](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1519/ciri-anak-stunting)).
- Agustin, Lia, and Dian Rahmawati. 2021. "Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting." *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)* 4(1):30. doi: 10.35473/ijm.v4i1.715.
- Anam, Fuad Shofi. "The Effect of Human Development Index (HDI), Gini Ratio , and Gross Domestic Products on the Number of Stunting in Indonesia." *International Journal of Innovative and Research Technology*, vol. 6, no. 2, 2021, pp. 6–9, <https://ijisrt.com/assets/upload/files/IJISRT21FEB588.pdf>.
- Arfines, Prisca Petty, and Fithia Dyah Puspitasari. 2017. "Hubungan Stunting Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Daerah Kumuh, Kotamadya Jakarta Pusat." *Buletin Penelitian Kesehatan* 45(1):45–52. doi: 10.22435/bpk.v45i1.5798.45-52.

- Bahasoan, A. N., Khaldun, R. I., Rahmat, A., & Tahawa, T. H. B. 2019. Pertumbuhan Ekonomi dan Index Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 74–83.
- Bkkbn, 2022. Stunting Perlambat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. <https://www.bkkbn.go.id/berita-stunting-perlambat-pertumbuhan-ekonomi-indonesia>. Diakses pada 08 Maret 2023.
- BPS. 2021. “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Prevalensi Bayi Pendek dan Sangat Pendek.” Retrieved ([https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data/0000/data/1325/sdgs\\_2/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1325/sdgs_2/1)). Diakses pada 08 Maret 2023.
- Bappenas. 2021. Tujuan ke-2 SDGs. <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-2/>. Diakses pada 11 Maret 2023.
- Cahyanti, N. D., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. 2021. Faktor - Faktor Index Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 93–101. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11036>
- Damayanti, D. A., & Sentosa, S. U. 2020. Analisis Kausalitas Stunting, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i2.12641>
- Darma, D. C., Purwadi dan T. C. Wijayanti. 2020. *Ekonomika Gizi: Dimensi Baru di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis. 262 Hal.
- Dewi, N. (Novita), Y. (Yusbar) Yusuf, and R. Y. (Rita) Iyan. 2017. “Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1):870–82.

- Effendy Muhadjir. 2023. "Menko PMK : Pemerintah Berupaya Keras Jauhkan Keluarga Indonesia Dari Neraka Dunia." 5 Juli. Retrieved (kemenkopmk.go.id).
- Fadhilah, E. A., Suryanto, & Muryanto. 2022. Analisis Pengaruh Prevalensi Stunting, Kemiskinan, dan Peran ASI Eksklusif Terhadap Index Pembangunan Manusia di Indonesia. *Seminar Nasional Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Galuh Tahun 2022, 1*, 17–22.
- Frimpong, J., Okoye, D., & Pongou, R. 2016. Economic Growth, Health Care Reform, and Child Nutrition in Ghana. *Journal of African Development* 2016, 18(2), 41– 60.
- Galasso, Emanuela, and Adam Wagstaff. "The Aggregate Income Losses from Childhood Stunting and the Returns to a Nutrition Intervention Aimed at Reducing Stunting." *Economics and Human Biology*, vol. 34, 2019, pp. 225–38, <https://doi.org/10.1016/j.ehb.2019.01.010>.
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar Dasar Ekonometrika Basic Econometrics*. Penerbit Erlangga, Jakarta. (On-line) diakses pada 28 Februari 2023.
- Headey, Derek D. 2018. "Developmental Drivers of Nutritional Change: a Cross-Country Analysis." *World Development*, vol. 42, no. 1, 2013, pp. 76–88, <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2012.07.002>.
- Hoddinott, John, Harold Alderman, Jere R. Behrman, Lawrence Haddad, and Susan Horton. 2014. "The Economic Rationale for Investing in Stunting Reduction." *Maternal and Child Nutrition* 9(S2):69–82. doi: 10.1111/mcn.12080.



- Jhingan, ML. 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemenkes RI. 2023. “WASPADAI MASALAH GIZI PENYEBAB STUNTING”.  
<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/angka-stunting-tahun-2022-turun-menjadi-216-persen/>. diakses pada 15 Maret 2023.
- Khairunnisa, Youhana, Yayuk Farida Baliwati, and Dadang Sukandar. 2023. “Hubungan Status Gizi Balita dan Indeks Ketahanan Pangan Dengan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia.” *IPB University*.
- Kustanto, A. 2021. the Prevalence of Stunting, Poverty, and Economic Growth in Indonesia: a Panel Data Dynamic Causality Analysis. *Journal of Developing Economies*, 6(2), 150. <https://doi.org/10.20473/jde.v6i2.22358>
- Mary, Sébastien. 2018. “How Much Does Economic Growth Contribute to Child Stunting Reductions?” *Economies* 6(4). doi: 10.3390/economies6040055.
- McGovern, M. E., Krishna, A., Aguayo, V. M., & Subramanian, S. V. 2017. A review of the evidence linking child stunting to economic outcomes. *International Journal of Epidemiology*, 46(4), 1171–1191. <https://doi.org/10.1093/ije/dyx017>.
- Mankiw, N. Gregory 2006, *Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi Ketiga. Salemba Empat Jakarta.
- Melyana Lumbantoru, H. S. 2015. Analisa Kesenjangan Prevalensi Stunting Antar Kawasan di Indonesia Serta Faktor yang Mempengaruhinya. *Kebijakan Ekonomi*, 9(2).

- Nasrun, M. A., & Rahmania. 2018. Hubungan Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi Dengan Stunting di Indonesia. *Ketahanan Dan Stabilitas Ekonomi: Peluang Dan Tantangan Di Era Disrupsi*, 1–14. <http://feb.untan.ac.id>
- Nur Baeti. 2016. “Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011.” *Economics Development Analysis Journal* 2(3):85–98.
- Nur Isa Pratowo. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Index Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Indonesia*, 15–31.
- Ogundari, Kolawole, and Adebayo Aromolaran. “Nutrition and Economic Growth in Sub-Saharan Africa: A Causality Test Using Panel Data.” *International Journal of Development Issues*, vol. 16, no. 2, 2017, pp. 174–89, <https://doi.org/10.1108/IJDI-12-2016-0076>.
- Ramadhan, R., Nur Ramadhan, & Sultan Iskandar. 2018. Determinasi Penyebab Stunting di Provinsi Aceh Determination of Stunting Causes in Aceh Province. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(2), 71–79.
- Rochaida, Eny. 2018. “Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera di Provinsi Kalimantan Timur.” *Forum Ekonomi* 18(1):14–24.
- Sari, D. D. P., Sukanto, S., Marwa, T., & Bashir, A. 2020. The Causality between Economic Growth, Poverty, and Stunting: Empirical evidence from Indonesia.

- Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 8(1), 13–30.  
<https://doi.org/10.22437/ppd.v8i1.8834>.
- Sapaat, T. M. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Index Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara Tahun (2005-2019). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 45–56.
- Sjafrizal. 2018. *Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia (3rd Ed.)*. Rajawali Pers.
- Stunting, Stranas. 2020. “Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting).” Retrieved (<https://stunting.go.id/stranas-p2k/>).
- Sukirno Sadono. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supariasa. 2016. *Ilmu Gizi: Teori Aplikasi*. Jakarta: EGC
- Suryana, Esty Asriyana, and Miftahul Azis. 2023. “The Potential of Economic Loss Due To Stunting in Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia* 8(1):52.  
doi: 10.7454/eki.v8i1.6796.
- Trihono. 2015. *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan.
- Todaro, M. P & Smith, S. SC. 2006. *Pembangunan Ekonomi Edisi Sembilan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- UNDP. 2014. *Advancing Human Development Through the ASEAN Community*.  
[http://hdr.undp.org/sites/default/files/t\\_hailand\\_nhdr\\_2014\\_0.pdf](http://hdr.undp.org/sites/default/files/t_hailand_nhdr_2014_0.pdf)

United Nations Children’s Fund. 2020. *Situasi Anak di Indonesia – Tren, Peluang, dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak-Hak Anak*. Jakarta: UNICEF Indonesia.

Uswatun Hasanah, Lisa, Siti Hodijah, and Muhammad Safri. 2022. “Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17(2):273–88. doi: 10.22437/jpe.v17i2.19620.

Vogl, Tom S. “Height, Skills, and Labor Market Outcomes in Mexico.” *Journal of Development Economics*, vol. 107, 2014, pp. 84–96, <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2013.11.007>.

Vollmer, Sebastian, Kenneth Harttgen, Malavika A. Subramanyam, Jocelyn Finlay, Stephan Klasen, and S. V. Subramanian. 2014. “Association between Economic Growth and Early Childhood Undernutrition: Evidence from 121 Demographic and Health Surveys from 36 Low-Income and Middle-Income Countries.” *The Lancet Global Health* 2(4):e225–34. doi: 10.1016/S2214-109X(14)70025-7.

Wardoyo, Hasto. 2022. “Stunting Perlambat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *BKKBN*. Retrieved July 27, 2023 (<https://www.bkkbn.go.id/berita-stunting-perlambat-pertumbuhan-ekonomi-indonesia>).

Widari, S., Bachtiar, N., & Primayesa, E. 2021. Faktor Penentu Stunting: Analisis Komparasi Masa Millenium Development Goals (MDGs) dan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1338. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1726>.

Widarjono, A. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Yogyakarta: UPP  
AMP YKPN.

Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. 2019. Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.

Yudiana, T. 2022. Strategi Penguatan SDM Dalam Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Good Governance*.  
<https://doi.org/10.32834/gg.v18i2.495>.